

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah adanya pemekaran, dampak di bidang ekonomi kabupaten OKU Timur sangatlah bagus. Hal ini dapat dilihat dari indikator pendapatan per kapita yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, rasio penduduk miskin yang selalu mengalami penurunan dan persentase angka penangguran yang mengalami penurunan. Yang menjadi catatan adalah angka pengangguran yang masih tinggi, walaupun persentase keseluruhan setiap tahunnya mengalami penurunan.
2. Dari bidang sosial, dampak yang dihasilkan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator pendidikan dan indikator kesehatan. Indikator pendidikan mencakup angka melek huruf yang mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan, partisipasi sekolah yang relatif tinggi setiap tahunnya, pendidikan yang ditamatkan yang relatif tinggi dan rasio guru terhadap murid yang semakin meningkat setiap tahunnya. Sedangkan indikator kesehatan, yaitu rasio penduduk terhadap tenaga kesehatan, mengalami peningkatan yang berarti setiap tahunnya.

3. Dampak bidang sarana dan prasarana juga baik. Dapat dilihat dari indikator perhubungan, yang mana panjang jalannya mengalami peningkatan setiap tahunnya dan juga indikator listrik, yang mana secara umum rasio pelanggan listrik terhadap keseluruhan rumah tangga mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2007.
4. Dampak bidang keuangan daerah cukup baik, yang mana PAD kabupaten OKU Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi proporsi PAD dalam APBD terus menurun setiap tahunnya, karena memang PAD tidak selalu mendominasi total APBD.
5. Setelah dilakukan penghitungan terhadap indikator-indikator keberhasilan pemekaran, maka total nilai seluruh indikator adalah 494, yang mana nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat mampu. Jadi, dapat dikatakan bahwa kebijakan pemekaran dengan membentuk kabupaten OKU Timur sudah mencapai keberhasilan. Ini menunjukkan bahwa kebijakan pemekaran wilayah berdampak sangat baik.

B. Saran

1. Pemerintah daerah harus memperhatikan angka pengangguran yang masih relatif tinggi, diharapkan hal tersebut segera diantisipasi melalui kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan yang lebih strategis.

2. Perlu adanya penambahan jumlah guru SMA/SMK, karena pada tingkat tersebut terjadi sedikit penurunan rasio jumlah guru terhadap murid.
3. Walaupun total PAD setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, proporsi PAD dalam APBD kabupaten OKU Timur harus lebih ditingkatkan dengan memaksimalkan penerimaan dari komponen-komponen PAD yang ada.
4. Panjang jalan atau keadaan jalan harus ditingkatkan, mengingat semakin bertambahnya jumlah kendaraan setiap tahunnya bermotor dan demi memperlancar transportasi di kabupaten OKU Timur.